PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SALATIGA
Jalan Tegalrejo Nomor 79, Argomulyo, Kota Salatig, Jawa Tengah, Kode Pos 50733,
Telepon 02980-322250, Faksimile 0298-316638, Laman https://sma2salatiga.sh.id
Pos-el : sman2_20328448@sma2salatiga.sch.id

MODUL AJAR

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Salatiga
Nama Guru : Masnun Suaedi, S.Pd
NIP Guru : 196806221998021002

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas & Semester : 10 - 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2026/2027

Topik: Menerapkan Perilaku Taat Hukum

IDENTITAS	
Kesiapan Murid	Murid dikelompokkan berdasarkan pemahaman awal tentang norma dan hukum: (1) Kelompok Mahir (memahami norma dan dapat mengidentifikasi jenis hukum beserta sanksinya), (2) Kelompok Berkembang (memahami konsep norma namun masih bingung membedakan norma hukum dan norma sosial), (3) Kelompok Perlu Bimbingan (belum memahami pentingnya aturan dan dampak pelanggaran hukum).
Materi yang Dikuasai	1. Pengertian dan Hakikat Hukum 2. Tujuan dan Fungsi Hukum dalam Masyarakat 3. Klasifikasi dan Hirarki Peraturan Perundang-undangan 4. Contoh Perilaku Taat Hukum di Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Negara 5. Dampak Pelanggaran Hukum dan Pentingnya Budaya Taat Hukum
Profil Lulusan	1. Bernalar Kritis (mampu menganalisis kasus pelanggaran hukum dan dampaknya) 2. Gotong Royong (berkolaborasi membuat kampanye budaya taat hukum) 3. Mandiri (menunjukkan kesadaran pribadi untuk mematuhi peraturan tanpa paksaan)
DESAIN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; serta menunjukkan perilaku taat hukum dalam kehidupan sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	-
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar dan fungsi hukum dalam menjaga ketertiban masyarakat dengan benar. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi serta menganalisis bentuk-bentuk perilaku taat hukum dan pelanggaran hukum dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik mampu merancang dan menyajikan aksi/kampanye sederhana untuk mengajak kawan sebaya menerapkan perilaku taat hukum.
Topik Pembelajaran	Menerapkan Perilaku Taat Hukum: Membangun Kesadaran Hukum Sejak Dini dari Lingkungan Terdekat hingga Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Praktik Pedagogis	Problem-Based Learning (PBL) dikombinasikan dengan metode Diskusi Kelompok, Studi Kasus (Case-Based Learning), dan Pembelajaran Berdiferensiasi (proses dan produk).
Kemitraan	Bekerja sama dengan Kepolisian Sektor (Polsek) setempat untuk pemberian materi/video edukasi lalu lintas, serta guru Bimbingan Konseling (BK) untuk pemantauan kedisiplinan tata tertib sekolah.
Lingkungan Belajar	Ruang kelas yang inklusif, aman, dan demokratis di mana peserta didik bebas menyuarakan pendapat mengenai aturan tanpa takut dihakimi, disetting dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang kolaboratif.
Pemanfaatan Digital	Penggunaan Google Classroom/LMS sekolah, Mentimeter/Kahoot untuk kuis interaktif, Canva untuk membuat poster edukasi kesadaran hukum, dan platform YouTube untuk menyajikan video studi kasus lalu lintas/hukum.
LANGKAH PEMBELAJARAN (RINCI)	
Awal (Apersepsi)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran. 2. Guru melakukan apersepsi melalui tayangan video singkat (1 menit) tentang pelanggaran lalu lintas oleh remaja. 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik: 'Mengapa kita perlu mematuhi aturan lalu lintas meskipun tidak ada petugas polisi?' 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.
Inti (Memahami Konsep)	1. Peserta didik menyimak orientasi masalah berupa tayangan berita kasus pelanggaran hukum di masyarakat. 2. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen berdasarkan kesiapan belajar. 3. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan kunci: Apa penyebab pelanggaran tersebut? Apa dampaknya bagi diri sendiri dan orang lain? Bagaimana solusi pencegahannya? 4. Kelompok dengan bantuan guru mendalami konsep norma hukum, sanksi, dan pentingnya kesadaran hukum.
Inti (Aplikasi Praktis)	1. Peserta didik merancang sebuah karya kampanye 'Budaya Taat Hukum' sesuai minat kelompok (bisa berupa poster visual Canva, naskah drama singkat, infografis, atau podcast/video pendek). 2. Kelompok Mahir menyusun analisis kasus kompleks dan poster edukasi perundang-undangan. 3. Kelompok Berkembang membuat tata tertib ideal ruang kelas dan kampanye pencegahan perundungan (bullying). 4. Kelompok Perlu Bimbingan membuat daftar daftar perilaku taat hukum sehari-hari beserta alasannya dengan bimbingan terstruktur dari guru.
Inti (Refleksi)	1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas atau melalui kegiatan 'Gallery Walk'. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan, koreksi, dan apresiasi. 3. Peserta didik diajak merefleksikan sejauh mana mereka sendiri telah mematuhi aturan di sekolah dan rumah.
Penutup	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin utama pembelajaran tentang perilaku taat hukum. 2. Guru memberikan umpan balik dan penguatan moral atas proses belajar peserta didik. 3. Peserta didik mengisi lembar refleksi diri secara tertulis atau digital. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.
ASESMEN PEMBELAJARAN	
Asesmen Awal	Kuis diagnostik singkat (5 soal pilihan ganda via Mentimeter) untuk mengukur pemahaman awal mengenai beda norma sosial dan hukum, serta tingkat kesadaran hukum peserta didik.
Asesmen Proses	1. Lembar Observasi Sikap (Bernalar Kritis dan Gotong Royong) selama diskusi kelompok.

	2. Penilaian Formatif Produk Kampanye (Rubrik penilaian poster/infografis/video). 3. Lembar penilaian antar teman saat kegiatan Gallery Walk.
Asesmen Akhir	Tes tertulis berupa soal uraian berbasis studi kasus (HOTS) yang mengharuskan peserta didik menganalisis fenomena pelanggaran hukum dan memberikan solusi penegakan hukum.

LAMPIRAN:

Jenis Lampiran	Keterangan (Detail)
Materi Pembelajaran	Hukum adalah kumpulan peraturan yang dibuat oleh badan berwenang, bersifat memaksa, berisi perintah dan larangan, serta memiliki sanksi yang tegas. Ciri-ciri kesadaran hukum tinggi: (1) Memahami aturan yang berlaku, (2) Mempertahankan tertib hukum, (3) Mengutamakan keadilan, (4) Mematuhi aturan tanpa paksaan. Contoh taat hukum: Memakai helm saat berkendara, tidak melakukan perundungan di sekolah, membayar pajak tepat waktu, menaati norma adat dan hukum negara.
Instrumen Asesmen	Rubrik Penilaian Produk Kampanye: - Kedalaman Materi/Analisis (Skor 1-4) - Kreativitas & Estetika Penyampaian (Skor 1-4) - Relevansi Solusi yang Ditawarkan (Skor 1-4) - Kerjasama Kelompok (Skor 1-4) Total Skor Maksimal = 16. Nilai = (Total Skor / 16) x 100.

EVALUASI PEMBELAJARAN:

Evaluasi dilakukan dengan melihat ketercapaian Tujuan Pembelajaran melalui hasil asesmen akhir. Jika >80% peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), materi dilanjutkan ke bab berikutnya. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP dilakukan remedial berupa pengulangan studi kasus terbimbing, sedangkan enrichment (pengayaan) diberikan kepada murid yang telah mencapai tingkat mahir dengan membedah analisis undang-undang terkini.

Rubrik Penilaian Kelompok:

1. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok
2. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat
3. Ketetapan argumen berbasis data/fakta

Skala: 1 s.d 4 (Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Subroto, S.Pd., M.Pd
NIP 197111131995011001

Salatiga, 02 Nov 2026
Guru Mata Pelajaran

Masnun Suaedi, S.Pd
NIP 196806221998021002